

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum kesimpulan dari penelitian keterampilan berpikir kreatif dan motivasi berprestasi siswa SMK melalui pembelajaran berbasis inkuiri pada topik larutan elektrolit dan non elektrolit yaitu pembelajaran inkuiri pada topik larutan elektrolit dan non elektrolit dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan keterampilan berpikir kreatif siswa SMK. Adapun kesimpulan secara rinci sebagai berikut:

1. Hasil uji t menggunakan *Independent Samples Test* diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 , dengan demikian untuk uji 1 ekor (*one tile test*) dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi berprestasi siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
2. Hasil uji t menggunakan *Independent Samples Test* diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 , dengan demikian untuk uji 1 ekor (*one tile test*) dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, khususnya untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan keterampilan berpikir kreatif siswa.
2. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran berbasis inkuiri yaitu salah satu strategi dalam pembelajaran IPA yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan salah satunya melalui kegiatan praktikum yang mereka sendiri menentukan langkah-langkahnya. Namun hendaknya pengemasannya dengan tanpa mengurangi tujuan dan isi materi yang akan disampaikan. Sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya guru menginstruksikan para siswa untuk terlebih dahulu menata ruang kelas menjadi kondisi siap belajar. Hal ini dimaksudkan agar waktu pembelajaran yang tersedia dapat digunakan dengan lebih efisien.
3. Diperlukan analisis lebih lanjut mengenai masih adanya beberapa siswa yang memperoleh pembelajaran IPA melalui pembelajaran berbasis inkuiri mengalami peningkatan motivasi berprestasi dan keterampilan berpikir kreatif yang rendah.

Tety Apriyanti, 2018

MOTIVASI BERPRESTASI DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI PADA TOPIK LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON

ELEKTROLIT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Rekomendasi

Keterampilan berpikir kreatif dan motivasi berprestasi merupakan keterampilan sangat penting dimiliki siswa sehingga penting untuk dibimbing dan diarahkan. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan agar:

1. Guru sebaiknya mulai menerapkan model pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk berpikir kreatif dan motivasi berprestasi.
2. Guru sebaiknya dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya keterampilan inkuiri dan berpikir kreatif dalam kehidupan sehari-hari siswa untuk menyelesaikan suatu masalah, maka keterampilan ini perlu dibiasakan sejak dini.
3. Lebih banyak lagi peneliti yang mau mengkaji dan mengembangkan penelitian tentang keterampilan berpikir kreatif dalam berbagai bidang.